

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran PAIKEM

Model strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan membantu anak menjadi lebih kreatif, aktif, dan kreatif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif. Dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya, peserta didik cenderung dianggap sebagai objek yang tidak memiliki pengetahuan dan hanya diam mendengarkan pendidik menjelaskan materi.

Namun, dalam model strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan ini, peserta didik diposisikan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, dan mereka diminta untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, termasuk bertanya, berinovasi, dan berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, guru tidak lagi berperan sebagai pentransfer pengetahuan; mereka hanya bertindak sebagai perantara untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lancar dan terkendali.¹ Langkah- Langkah PAIKEM yaitu: *Pertama*, guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik sehari-hari, Peserta didik menceritakan pengalaman sendiri dan menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari. *Kedua*, Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam, Sesuai mata pelajaran guru menggunakan media lingkungan atau media yang dibuat. *Ketiga*, Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan

¹ Naila Fikrina Afrih Lia and Setyo Sekar Sari, "Paikem Model Pembelajaran Alternatif Bagi Anak Usia Dini," *Journal of Early Childhood and Character Education* 1, no. 1 (February 3, 2021): Hal.21-22.

keterampilan peserta didik, Bahan pelajaran disesuaikan dengan keterampilan peserta didik dalam mencetak tinggi dengan bahan alami. *Keempat*, Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan, Melalui mencetak tinggi dengan bahan alami anak dapat mengungkapkan pemikirannya sendiri. *Kelima*, Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan. *Keenam*, Guru menilai pembelajaran dan kemampuan peserta didik secara terus-menerus, Guru memantau kerja peserta didik dan memberikan umpan balik²

1. Strategi pembelajaran

Strategi merupakan suatu langkah yang harus diambil dalam sebuah lembaga organisasi pendidikan untuk memastikan tercapainya tujuan. Dengan strategi ini lembaga organisasi pendidikan menemukan arah yang akan dicapai dalam menjalankan misi dan visinya yang telah dirancang. Adapun Strategi pembelajaran sendiri secara khusus adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu pelajaran dan rancangan yang akan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.³

Strategi menurut *Muhaimin Syah* adalah dapat diartikan sejumlah langkah-langkah atau suatu tindakan yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.⁴

² Elsa Mai Sarah Hasibuan, Zariul Antosa, And Gustimal Witri, "Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Keterampilan Mencetak Tinggi Dengan Bahan Alami Peserta didik Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 177 Pekanbaru," N.D.

³ Syaparuddin Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (January 25, 2020): 30–41."

⁴ Khoirul Budi Utomo, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi," N.D.

2. Pembelajaran Aktif

Dalam proses strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seorang guru harus merancang pembelajaran yang sedemikian rupa yang dapat memancing peserta didik agar aktif dalam bertanya ataupun menyampaikan ide gagasannya yang dapat memberikan pengalaman langsung. Dengan demikian peserta didik dapat terlibat secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.⁵

Menurut *Zuhairini* pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode, yang menitik beratkan kepada keaktifan peserta didik dan melibatkan berbagai potensi peserta didik, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, efektif, dan psikomotorik secara optimal.⁶

Menurut *Jauhar* menjelaskan bahwa pembelajaran aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua peserta didik dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas bahwasanya pembelajaran aktif adalah keterlibatannya seorang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, karena aktifnya peserta didik dalam pembelajaran mempengaruhi hasil dari pembelajaran peserta didik itu sendiri. Oleh karenanya maka pembelajaran aktif sangat penting diterapkan oleh guru kepada peserta didik-peserta didiknya.

⁵ Wahyuddin And Nurcahaya, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) Pada Peserta didik Kelas X Sma Negeri 8 Takalar."

⁶ Syafaruddin Syafaruddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (January 25, 2020): 30–41.

⁷ Firdos Mujahidin, "Efektivitas Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Melalui Model Pembelajaran Adik Pkl Abg Dan Aplikasi Google Classroom Di Kota Sukabumi," *Jurnal Ilmiah Widya Borneo* 4 (December 31, 2021): 49–65, <https://doi.org/10.56266/Widyaborneo.V4i1.54>.

3. Pembelajaran inovatif

Pembelajaran inovatif dalam hal ini adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru atas dorongan gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah belajar dengan metode baru sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar. Dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan ide-ide baru atau gagasan-gagasan untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.⁸

4. Pembelajaran kreatif

Pembelajaran yang kreatif yaitu pembelajaran yang tidak sekedar hanya melaksanakan dan menerapkan kurikulum saja. Kurikulum memang merupakan rencana yang baku, namun harus masih perlu dikembangkan secara kreatif. Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dirancang untuk mampu mengembangkan kreativitas. Maka guru dituntut untuk menciptakan kegiatan yang beragam sehingga memenuhi berbagai kemampuan peserta didik.⁹

5. Pembelajaran efektif

Proses pembelajaran hendaknya menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Syarat kelas yang efektif adalah adanya ketelibatn, tanggung jawab, dan umpan balik dari peserta didik. Peserta didik perlu menyadari tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran, karena merekalah yang melakukan aktivitas-

⁸ Muhali Muhali, "Landasan Psikologis Pengembangan Kurikulum Abad 21 | As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan," Accessed May 21, 2024, <https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/pdf>.

⁹ Minawarti Yuwono, "(Pdf) Strategi Pembelajaran Kreatif Dalam Pendidikan Inklusi Di Jenjang Sekolah Dasar," Accessed May 21, 2024, https://www.researchgate.net/publication/355594484_Strategi_Pembelajaran_Kreatif_Dalam_Pendidikan_Inklusi_Di_Jenjang_Sekolah_Dasar.

aktivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, kemudian umpan balik dari peserta didik akan berguna bagi pendidik untuk mengetahui tingkat perubahan yang dialami peserta didik.¹⁰

6. Pembelajaran menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan perlu dipahami secara luas, bukan hanya belajar dengan banyak permainan ataupun tepuk tangan yang meriah. Pembelajaran yang menyenangkan disini maksudnya pembelajaran yang dapat dinikmati oleh peserta didik dimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat merasa nyaman, aman dan asyik. Suasana yang menyenangkan dan tidak diikuti suasana tegang sangat baik untuk membangkitkan motivasi untuk belajar bagi peserta didik. selain itu juga dapat mendorong semangat dan keingintahuan dari peserta didik terhadap sesuatu yang dipelajarinya.¹¹

7. Pembelajaran fikih

fikih adalah pembelajaran untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih peserta didik agar mengerti tentang syari'at agama Islam. Fikih secara umum yaitu salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, inovatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) merupakan pembelajaran yang beragam karena menumbuhkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang menggunakan konsep belajar yang

¹⁰ "Learning Process Effectively Atau Proses Pembelajaran Yang Efektif" 3 (2019).

¹¹ Purwati, Antari, And Susanti, "Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Media Pembelajaran Game Edukasi Kahoot! Dan Quizizz."

¹² Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fikih dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta didik Madrasah: Pembelajaran Fikih," *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (November 30, 2020): 167–79.

menyenangkan dimana guru menggunakan media dan alat bantu yang efektif sehingga potensi peserta didik dapat dikembangkan.

Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam skripsi ini akan dijelaskan pada proses pembelajaran antara guru dan peserta didik dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dimana guru harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya untuk membekali peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif. Kritis disini yaitu ketika menganalisis suatu permasalahan dan kreatif dalam memecahkan permasalahannya. Guru diharapkan mampu mengembangkan kedua jenis pemikiran tersebut.

B. Latar Belakang Strategi Pembelajaran PAIKEM

Sejarah pendidikan nasional telah dikenal berbagai strategi pembelajaran seperti SAS Sistematis-Analisis-Sintesis, CBSA Cara Belajar Peserta didik Aktif, CTL Contextual Teaching Learning, Life Skill Education, PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, dan yang cukup mutakhir dikenal yakni PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Diperkenalkannya pendekatan PAIKEM dapat diketahui dan didiskripsikan secara singkat pasca diberlakukannya UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen serta diterbitkannya Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan.¹³

C. Tujuan Strategi Pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dengan mempersiapkan peserta didik memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap, guna mempersiapkan kehidupan masa

¹³ “UU RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Diterbitkannya Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan,” n.d.

depannya. Didalam pembelajaran tersebut guru bisa berkreasi sebanyak mungkin ketika pembelajaran.

Maka dari itu, PAIKEM adalah salah satu model pembelajaran yang mengemas proses belajar-mengajar yang berlangsung dengan suasana yang mengembirakan dan disamping itu belajar semakin efektif. Dalam PAIKEM guru sebagai fasilitator yang berperan merancang dan mengelola, membimbing, dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dituju. Guru juga harus memperhatikan semua peserta didik tanpa membedakan latar belakang, maupun tingkatan masing-masing peserta didik¹⁴

D. Mata Pelajaran Fikih

1. Pengertian Fikih

Fikih adalah pembelajaran untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih peserta didik agar mengerti tentang syari'at agama Islam. Fikih secara umum yaitu salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya¹⁵

2. Tujuan Ilmu Fikih

Tujuan akhir ilmu fikih adalah untuk mencapai keridhoan Allah swt., dengan melaksanakan syari'at-Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, hidup berkeluarga maupun hidup bermasyarakat. Agar hidup ini sesuai dengan syari'at, maka dalam kehidupan hams terlaksana nilai-nilai keadilan, kemaslahatan, mengandung rahmat dan hikmah.

¹⁴ Wilda Rihlasyita and Rina Dian Rahmawati, "Analisis Penerapan Metode PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi" 08, no. 01 (2022).

¹⁵ Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fikih dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta didik Madrasah: Pembelajaran Fikih," *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (November 30, 2020): 167–79.

Untuk itu Imam al-Syaitibi telah melakukan istqra (penelitian) yang digali dari al-Qur'an maupun Sunnah, yang menyimpulkan bahwa tujuan Hukum Islam (maqasid al-syari'ah) di dunia ada lima hal, yang dikenal dengan al-maqasid al-Khamsah yaitu:

- a. Memelihara agama (Hifdz al-Din)
- b. Memelihara diri (Hifdz al-Nafs)
- c. Memelihara keturunan dan kehormatan (hifdz al-Nas/irdl)
- d. Memelihara harta (Hifdz al-Mal) e. Memelihara akal (Hifdz al- Aql)¹⁶



¹⁶ Ahmad djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam.*, revisi (jl. tambara raya no.23 rawa mangun - jakarta 13220, n.d.), hal.27-28.